

**BERITA ACARA
HASIL KESEPAKATAN REMBUK STUNTING DESA BUMIROSO
TAHUN 2023**

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Puluh Satu Bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Balai Desa Bumiroso telah diselenggarakan Rembuk Stunting Tingkat Desa Tahun 2023 yang dihadiri oleh berbagai Pemangku kepentingan. Setelah memperhatikan, mendengar, dan mempertimbangkan:

1. Sambutan dan arahan yang disampaikan oleh Kepala Desa Bumiroso.
2. Penyampaian materi Analisis Situasi Percepatan Penurunan Stunting, Rencana Program/Kegiatan Konvergensi Intervensi Stunting Kabupaten Wonosobo.
3. Tanggapan, masukan dan saran dari peserta Rembuk Stunting yang dilakukan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 21 Juli 2023
Waktu : Pukul 15:00 WIB
Tempat : Balai Desa Bumiroso

Seluruh peserta Rembuk Stunting Tingkat Desa Bumiroso MENYEPAKATI:

- KESATU** : Pemerintah Desa Bumiroso bersama lintas sektor, desa, masyarakat dan pihak lainya berkomitmen untuk melaksanakan upaya-upaya percepatan pencegahan dan penanganan stunting di desa Bumiroso.
- KEDUA** : Perbaikan kualitas data melalui peningkatan kualitas alat ukur, peningkatan kapasitas kader, supervisi secara berjenjang terhadap hasil pengukuran balita, peningkatan cakupan penimbangan serentak serta pemenuhan akta kelahiran dan identitas kependudukan.
- KETIGA** : Penggunaan data hasil penimbangan serentak yang telah divalidasi sebagai sumber data untuk keperluan analisis, monitoring dan pelaporan di berbagai macam sistem monitoring dan pelaporan sehingga tidak terjadi ketidaksinkronan data.
- KEEMPAT** : Meningkatkan cakupan calon pengantin yang memeriksa status anemi dan mendapatkan TTD melalui kerjasama KUA dan puskesmas di wilayah Kecamatan Watumalang.
- KELIMA** : Meningkatkan anggaran intervensi pencegahan dan penanganan stunting melalui dana desa terutama pada pemenuhan gizi balita di posyandu dan peningkatan cakupan sanitasi berdasarkan hasil rembuk stunting desa Bumiroso.
- KEENAM** : Monitoring dan evaluasi secara terpadu dengan melibatkan para pihak yang berkepentingan harus terus dilakukan demi perbaikan dan pencapaian kinerja yang lebih optimal.

Demikian berita acara ini dibuat dengan penuh tanggung jawab untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiroso, 21 Juli 2023

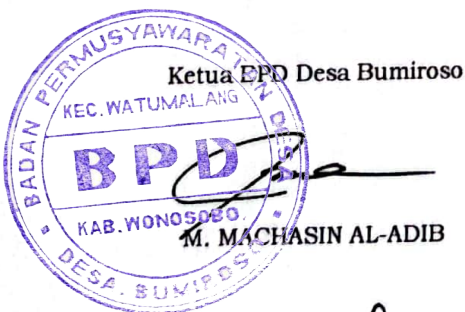
Kepala Desa Bumiroso
selaku Pimpinan Sidang Rembuk Stunting



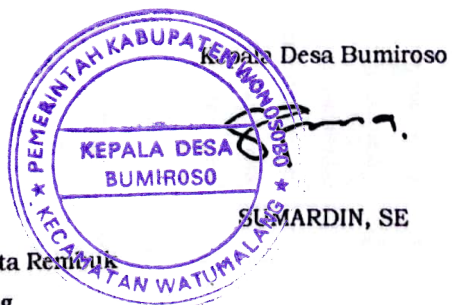
SUMARDIN, SE

Lampiran Berita Acara
**RENCANA KEGIATAN INTERVENSI PENURUNAN STUNTING DESA BUMIROSO
YANG TELAH DISEPAKATI UNTUK DIMUAT DALAM RKP DESA TAHUN 2024**

1. Sosialisasi dan dukungan Pemerintah Desa, tomasy, toga untuk mendukung dan memotivasi untuk mengikuti Posyandu, Ibu Hamil untuk mengikuti ANC Class.
2. Kelas Konsultasi Gizi dan ASI (Rutinan di Posyandu) bila perlu Rujuk Konselor ASI
3. Penyuluhan Reproduksi Remaja / IPNU-IPPNU dan Kegiatan Remaja Lain / Posyandu Remaja
4. Posyandu Holistik Integratif/ Parenting (BKB, PAUD, BKR)
5. Parenting dengan cara Advokasi kepada Pemdes untuk para wali murid PAUD dan TK yang menunggu anak-anaknya untuk membaca di Perpustes
6. Penambahan Buku Perpustes Tema Parenting, Kesehatan dan Gizi (PMT)
7. Posyandu Reguler
 - PMT untuk dibuat bulanan atau siklus 4 bulanan dengan ditambahi label kandungan gizi dari PMT tersebut, harapannya untuk bisa ditiru di rumah.
8. Pos Pemulihan Gizi
 - Pemberian Makanan Tambahan Kepada Anak Stunting selama 3 bulan
 - Pengolahan Makanan oleh Kader
 - PMT Khusus untuk Kasus Stunting dan KEK
9. Kelas Ibu Hamil
 - Program dari Puskesmas 4 kali
 - Program dari Desa sudah 8 kali
 - Program Kelas khusus untuk suami/ atau mendampingi Ibu Hamil
10. Kelas Ibu Balita
 - Penyuluhan Kepada Ibu tentang Penanganan Anak
11. Penyuluhan Perubahan Perilaku Keluarga
12. Peningkatan Kapasitas Kader
13. Penyuluhan Perlindungan Anak dan Perempuan
14. Ketahanan Pangan Keluarga
15. PKK untuk turba ke posyandu dan ke dusun-dusun untuk sosialisasi



NGGADINAH



Perwakilan Peserta Rembuk
Stunting

AHMAD SOLEH KHAFIFI

FOKUS KONVERGENSI PADA TINGKAT DESA

PAKET LAYANAN	NO	INDIKATOR PEMANTAUAN
CALON PENGANTIN	1	Remaja/calon pengantin/calon PUS menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)
	2	Remaja/calon pengantin/calon PUS (Pasangan Usia Subur) menerima tablet tambah darah (TTD)
	3	Remaja/calon pengantin/calon PUS mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi
KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)	4	Ibu hamil diperiksa oleh bidan, minimal 6 kali pemeriksaan selama masa kehamilan sesuai trimester kehamilan
	5	Ibu hamil mengonsumsi minimal 90 butir pil Fe (tablet tambah darah) sejak pertama kali diketahui hamil
	6	Ibu yang melahirkan (termasuk bayinya) mendapatkan perawatan nifas dari bidan atau dokter, minimal 3 kali perawatan dalam waktu 42 hari setelah proses persalinan dan menggunakan kontrasepsi
	7	Ibu hamil dan balita menerima pendampingan
	8	Anak usia 0-12 bulan mendapatkan pemberian imunisasi dasar lengkap
	9	Anak usia 0-23 bulan diukur berat badannya setiap bulan
	10	Anak usia 0-23 bulan diukur panjang/tinggi badannya oleh kader/tenaga kesehatan terlatih minimal 2 kali dalam setahun
	11	Anak usia 0-23 bulan dipantau perkembangannya dengan menggunakan Kartu Kembang Anak setiap bulan
	12	Persentase keluarga dengan anak 6-23 bulan yang mendapatkan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)
	13	Orang tua/pengasuh yang memiliki anak usia 0-23 bulan mengikuti kegiatan konseling gizi setiap bulan sekali
KONSELING GIZI TERPADU	14	Ibu hamil dengan kondisi resiko tinggi dan/atau Kekurangan Energi Kronik (KEK), anak usia 0-23 bulan dengan kondisi gizi buruk, gizi kurang, dan stunting mendapat kunjungan rumah secara terpadu oleh tim pendamping keluarga dan atau petugas kesehatan minimal 1 bulan sekali
	15	Pemberian edukasi gizi 3 bulan pra nikah bagi calon pengantin
SANITASI DAN AIR BERSIH	16	Keluarga berisiko stunting yang ada ibu hamil dan anak usia 0-23 bulan memiliki akses air minum yang layak
	17	Keluarga berisiko stunting yang ada ibu hamil dan anak usia 0-23 bulan memiliki jamban sehat

PAKET LAYANAN	NO	INDIKATOR PEMANTAUAN
PERLINDUNGAN SOSIAL	18	Anak usia 0-23 bulan memiliki akte kelahiran
	19	PUS yang memiliki ibu hamil dan anak usia 0-23 bulan dengan status miskin menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI)
	20	Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI) berbasis pangan lokal
	21	Keluarga beresiko stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk meningkatkan asupan gizi
	22	PUS dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan non-tunai
	23	PUS dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)	24	Anak usia 0-23 bulan beserta orang tua/pengasuh mengikuti kegiatan kelas pengasuhan bina keluarga balita pada layanan dasar di Desa minimal sebulan sekali

**PERYATAAN KOMITMEN REMBUG STUNTING
DESA BUMIROSO TAHUN 2023
TANGGAL 21 JULI 2023**

Dalam upaya percepatan pencegahan dan penanganan stunting di Desa Bumiroso Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo, Pemerintah Desa Bumiroso, Forum Lintas Sektor dan Masyarakat senantiasa membulatkan niat dan mempertegas komitmen untuk bekerja bersama, bahu-membahu dan bergotong royong demi kemajuan pembangunan sumber daya manusia di Desa Bumiroso, Melalui forum Rembuk Stunting ini, kita bersama-sama berkomitmen untuk :

- KESATU** : Pemerintah Desa Bumiroso bersama lintas sektor, desa, masyarakat dan pihak lainya berkomitmen untuk melaksanakan upaya-upaya percepatan pencegahan dan penanganan Stunting di Desa Bumiroso.
- KEDUA** : Perbaikan kualitas data melalui peningkatan kualitas alat ukur, peningkatan kapasitas kader, supervisi secara berjenjang terhadap hasil pengukuran balita, peningkatan cakupan penimbangan serentak serta pemenuhan akta kelahiran dan identitas kependudukan.
- KETIGA** : Penggunaan data hasil penimbangan serentak yang telah divalidasi sebagai sumber data untuk keperluan analisis, monitoring dan pelaporan di berbagai macam sistem monitoring dan pelaporan sehingga tidak terjadi ketidak sinkronan data.
- KEEMPAT** : Meningkatkan cakupan calon pengantin yang memeriksa status anemi dan mendapatkan TTD melalui kerjasama KUA dan puskesmas di wilayah Kecamatan Watumalang.
- KELIMA** : Meningkatkan anggaran intervensi pencegahan dan penanganan stunting melalui dana desa terutama pada pemenuhan gizi balita di posyandu dan peningkatan cakupan sanitasi berdasarkan hasil rembuk stunting desa Bumiroso.
- KEENAM** : Monitoring dan evaluasi secara terpadu dengan melibatkan para pihak yang berkepentingan harus terus dilakukan demi perbaikan dan pencapaian kinerja yang lebih optimal.

Semoga Allah SWT senantiasa merestui niat baik dan komitmen yang luhur dari kita semua demi kemajuan pembangunan sumber daya manusia di Desa Bumiroso.